

**MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN KECIL DALAM
PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 43 DADOK TUNGGUL HITAM KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah satu
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**EFRIANTO
NIM. 53356**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

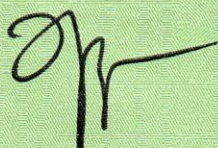
MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN KECIL DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR NEGERI 43 DADOK TUNGGUL HITAM KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Nama : Efrianto
NIM : 53356
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

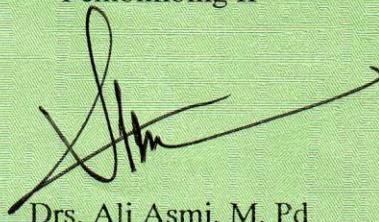
Disetujui oleh

Pembimbing I



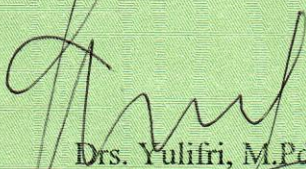
Drs. H. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO
NIP. 19620520 198703 1002

Pembimbing II



Drs. Ali Asmi, M. Pd
NIP. 195609011978011001

Menyetujui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 195907051985031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Nama : Efrianto

NIM : 53356

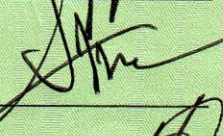
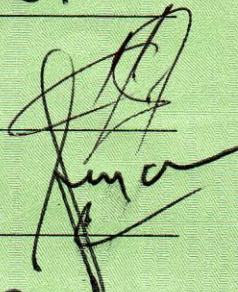
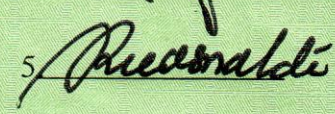
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. H. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO	1. 
2. Sekretaris : Drs. Ali Asmi, M. Pd	2. 
3. Anggota : Drs. H. Ali Umar, M. Kes	3. 
4. Anggota : Drs. Qalbi Amra, M. Pd	4. 
5. Anggota : Arie Asnaldi, S. Pd	5. 

Persembahan

“ Ya Allah janganlah engkau hukum aku karena apa yang mereka katakan tentang aku. Berikanlah kebaikan kepadaku dari apa yang mereka sangkakan padaku. Ampunilah aku karena apa yang mereka tidak ketahui tentang aku”

(Ali Bin Abi Thalib)

“ Allah menganugerahkan al hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapapun yang dikehendakinya. Dan barang siapa yang di anugerahi al hikmah itu, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah) (QS : Al-Baqarah : 269)

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan.

(QS : Al-Mujadilah :11)

Kulangkahkan kaki dengan pasti dan penuh keyakinan berjalan melewati waktu, memandang luasnya samudra melukis mimpi diatas awan namun, ku tak luput dari do'a yang selalu ku aturkan walau jalan penuh dengan kerikil yang tajam dan licin, walaupun aku terjatuh luka dan berdarah, walau air mata membasahi wajah ini, namun aku tetap tegar dan selalu bertawakal kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan kesempatan untuk hidup kepadaku, dan menjalankan hidup ini demi menggapai segenggam harapan dan cita-cita untuk masa depan. Terima kasih ya Allah dan hari ini.....

Telah ku raih sekeping cita-cita, telah ku wujudkan harapan kedua orang tua yang tercinta semoga semua yang telah aku lakukan ini tidaklah sia-sia aku harapkan ridho dan restunya selalu abadi selama-lamanya.

Bagai mentari yang tak pernah letih menghangatkan dunia. Bagai rembulan yang tak pernah murung menyinari malam. Bagai mata air yang tak pernah berhenti mengalir bagai angin yang tak pernah lelah berhembus Bagai hujan yang selalu membasahi bumi yang kering

Ku persembahkan karya tulis ini buat Ayahanda dan Ibunda, sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat terbalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata dan persembahan, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karena aku sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih untuk ibu dan ayah yang selalu membuat ku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan ku, selalu menasehati ku menjadi lebih baik.

Teruntuk kakak dan adik ku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian. walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak kan bisa tergantikan. terimakasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan

My Sweet Heart (Hamami Amalia) sebagai tanda cinta kasih ku, aku persembahkan karya kecil ini buat mu, terimakasih atas kasih sayang, perhatian, kesabaran dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buat ku dan masa depan ku

terimakasih.....

Seterusnya buat rekan-rekan ku dan teman-teman seperjuangan dan seluruh teman-teman FIK 2010 Penjaskesrek yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepadaku sehingga aku seperti ini. sahabatku motivasimu sangat berarti bagiku.

Tak terlupa bagi semua pihak yang terlibat dan menyumbangkan pikiran pada karyaku ini semoga bantuan yang selama ini dilakukan diterima dan dibalas oleh Allah SWT,

Amin.....

Mereka yang belajar dari masa lalu, dapat mengerti akan kehidupan Mereka yang belajar dari kesalahan, dapat memahami sebuah kebenaran Mereka yang berusaha di jalan Allah akan menerima imbalan

Allah yang memberiku jalan dan dengan kebesarannya ku selesaikan tugas ini Setitik asa telah ku gapai, namun perjalananku belumlah usai,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, apabila telah selesai dengan satu pekerjaan maka kerjakanlah pekerjaan yang lain dengan sungguh-sungguh dan kepada tuhan-mulah hendaknya kamu berharap (QS. Alam Nasyrah, 6-8)

By : Efrianto, S. Pd

ABSTRAK

Efrianto : Motivasi siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini berawal dari kurang terlaksananya permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes dengan baik. Banyak faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan permainan kecil antara lain motivasi siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini siswa Sekolah Dasar Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berjumlah 341 orang siswa. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas V dengan jumlah 55 orang siswa. Alat pengumpul data adalah angket dengan skala Guttman. Data di analisis dengan statistik deskriptif persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tingkat capaian motivasi intrinsik siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebesar 69.64%, termasuk klasifikasi "Baik", 2) Tingkat capaian motivasi ekstrinsik siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebesar 64.95%, termasuk klasifikasi "Baik". Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang termasuk klasifikasi baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motivasi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**. Salawat beriring salam penulis ucapkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan hingga berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. H. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO selaku pembimbing I dan Drs. Ali Asmi, M. Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Ali Umar, M. Kes. Pd, Drs. Qalbi Amra, M. Pd, dan Arie Asnaldi, S. Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, yang telah memberikan izin penelitian
7. Siswa SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, khususnya siswa kelas V yang telah membantu dalam penelitian.
8. Kedua orang tua ku tercinta yang telah memberikan bantuan secara moril yaitu bimbingan, dorongan, motivasi serta do'a dan bantuan secara materil, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan
9. Buat teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	9
2. Permainan Kecil dan Bermain	12
3. Motivasi Siswa.....	21
B. Kerangka Konseptual	30
C. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31

C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	36
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian.....	33
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	34
4. Kriteria Penilaian	35
5. Distribusi Hasil Data Pmotivasi Instrinsik.....	36
6. Distribusi Hasil Data Motivasi Ekstrinsik.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Permainan Lempar Cakram.....	19
2. Lempar Target.....	20
3. Lempar Cakram.....	21
4. Kerangka Konseptual	30
5. Histogram Motivasi Intrinsik	37
6. Histogram Motivasi Ekstrinsik	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
2. Instrumen Penelitian.....	45
3. Deskripsi Data Motivasi Instrinsik	49
4. Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Instrinsik.....	51
4. Deskripsi Data Motivasi Ekstrinsik	54
4. Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Ekstrinsik	57
5. Dokumentasi Penelitian.....	60
6. Surat Izin Penelitian dari Kampus FIK UNP.....	63
7. Surat Izin Penelitian dari UPTD	64
8. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Menurut Rosdiani (2013:138) Pendidikan Jasmani adalah : ”proses aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan Depdikbud (1999:2) mengemukakan bahwa ”Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, serasi dan seimbang.” Disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas gerak (psikomotor). Selain itu juga mengembangkan aspek kognitif dan afektif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar teknik dan strategi permainan

olahraga. internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur dan kerjasama). Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis saja, namun melibatkan unsur fisik mental. intelektual, emosional dan sosial. Sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, ineningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Rosdiani (2013:142) mengemukakan bahwa :

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional.

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap - mental – emosional – spritual – sosial), serta kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang

Di Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih ditekankan pada aktifitas jasmani siswa yaitu bagaimana mengkondisikan agar siswa mau bergerak sesuai materi yang diberikan. Sebelum siswa diberikan

materi inti terlebih dahulu diberikan pemanasan yang bertujuan mempersiapkan fisik dan psikologis siswa untuk meningkatkan pelajaran inti.

Adanya ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum 2006 untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA sebenarnya sangat membantu pengajar Pendidikan Jasmani dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan siswa. Adapun ruang lingkup Penjasorkes meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar sekolah.

Agar standar kompetensi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru Pendidikan Jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar usia 6 – 12 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan manusia, baik kognitif, psikomotor dan afektif mengalami perubahan. Perubahan yang paling mencolok adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologis. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Penjasorkes yaitu pendekatan bermain / permainan kecil.

Dengan adanya unsur permainan kecil yang dimunculkan dalam setiap pertemuan dengan siswa dalam proses belajar mengajar baik itu untuk pemanasan maupun pelajaran inti atau kegiatan akhir, maka kita sebagai seorang guru Penjasorkes dapat membantu siswa untuk mencapai salah satu unsur kegembiraan. Dalam permainan kecil unsur kegembiraan sangat diutamakan sekali. Kegembiraan yang dimaksud disini dalam arti yang paling disenangi anak dalam bermain adalah kegembiraan dan menikmati setiap gerakan yang dilakukan.

Permainan kecil merupakan salah satu cara atau strategi untuk meningkatkan kemampuan anak untuk dapat melakukan gerak sebanyak mungkin agar siap dan mampu melakukan latihan inti. Selanjutnya akan dapat mendorong anak lebih bersemangat lagi untuk melakukan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi latihan berikutnya. Dan dapat menjalin kerjasama sikap dan sosial anak. Menurut Azis (2005:3) Permainan kecil adalah : "Permainan yang membantu perkembangan domain kognitif, afektif, psikomotor serta sosial emosionalnya. Peraturan permainan ini, alat dan lapangan yang dipakai serta anggota pengikut permainan tidak ditentukan oleh suatu peraturan resmi".

Dengan demikian memberikan permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes merupakan suatu alat atau strategi untuk membantu pembelajaran Penjasorkes yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Dalam rangka meningkatkan gairah dan motivasi siswa melakukan pemanasan, guru Penjasorkes harus mampu menciptakan bentuk-bentuk permainan kecil, sesuai

dengan materi inti yang diajarkan. Dimana, melalui permainan kecil diharapkan siswa dapat bergerak lebih banyak dengan penuh semangat dan gembira sehingga tubuhnya betul-betul siap untuk menerima pelajaran inti. Dengan demikian, dalam pemberian pelajaran ini siswa mudah diarahkan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang sulit.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Tengah Kota Padang, dimana keinginan siswa untuk berolahraga masih dirasakan sangat kurang tidak seperti yang diharapkan. Kendalanya pada praktek dilapangan, dimana kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memberikan pelajaran monoton, kurang bervariasi. Seperti contoh, pemanasan yang diberikan selalu dominan menginstruksikan siswa untuk lari beberapa keliling lapangan dan penyajian materi inti langsung pada topik tanpa diawali dengan permainan kecil. Hal ini tentunya akan mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, baik itu motivasi instrinsik (dari dalam) maupun motivasi ekstrinsik (dari luar).

Kurang terlaksananya permainan kecil SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Tengah Kota Padang ini mungkin disebabkan masih kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran Penjasorkes, kurangnya pengetahuan guru dalam memodifikasi permainan, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, metode dan media pembelajaran, serta kurangnya perhatian dan pengawasan kepala sekolah

terhadap pembelajaran Penjasorkes.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk membuktikan dan mencari gambaran tentang sejauhmana motivasi siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Motivasi instrinsik
2. Motivasi ekstrinsik
3. Kemampuan guru Penjasorkes
4. Pengetahuan guru dalam memodifikasi permainan kecil
5. Metode pembelajaran
6. Media pembelajaran
7. Perhatian dan pengawasan kepala sekolah

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan juga keterbatasan ilmu dari penulis, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Motivasi instrinsik
2. Motivasi ekstrinsik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi instrinsik siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Tengah Kota Padang ?
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Tengah Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Motivasi instrinsik siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Tengah Kota Padang.
2. Motivasi ekstrinsik siswa terhadap permainan kecil yang di berikan guru dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Tengah Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik.
3. Guru Penjasorkes, sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dengan permainan kecil dan sebagai

bahan evaluasi dalam pembelajaran Penjasorkes untuk tercapainya tujuan pembelajaran Penjasorkes secara maksimal.

4. Sebagai bahan bacaan dipergustakaan FIK UNP, untuk menambah wawasan.
5. Peneliti selanjutnya sebagai masukan dan referensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat capaian motivasi intrinsik siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebesar 69.64%, termasuk klasifikasi "Baik".
2. Tingkat capaian motivasi ekstrinsik siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebesar 64.95%, termasuk klasifikasi "Baik".

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah untuk dapat melengkapi sarana prasarana yang diperlukan khususnya dalam pelajaran Penjasorkes agar siswa termotivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran Penjasorkes.
2. Guru Penjasorkes agar dapat memberikan permainan kecil yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes serta melakukan modifikasi permainan, baik itu modifikasi materi pembelajaran

Penjasorkes, modifikasi peraturan dalam proses pembelajaran Penjasorkes, serta modifikasi sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pembelajaran Penjasorkes, sehingga siswa lebih termotivasi lagi dalam melakukan pembelajaran Penjasorkes

3. Siswa, agar lebih meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran Penjasorkes, sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan tujuan pembelajaran yang di harapkan oleh guru bisa tercapai dengan baik.
4. Kepada Orang tua siswa agar dapat memotivasi anaknya dalam mengikuti pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar. 1993. Diklat Permainan Kecil: Padang. FPOK.
- Amti, Erman, dkk. 2002. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Depdikbud
- Aziz, Syamsir. 2005. Pembelajaran Permainan Kecil. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima
- Depdikbud. 1999. Pendidikan Nasional. Jakart: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jonni. 2010. Modifikasi dan Permainan kecil. Padang : FIK UNP
- Mutohir, T.Cholik dkk. 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas
- Riduwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta
- Rosdiani, Dini. 2013. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung : Alfabeta
- Setyobroto. 2002. Psikologi Olahraga. Jakarta: Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Syafruddin. 2012. Ilmu Kepelatihan Olahraga. Padang : UNP Press
- Sardiman, A.M. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- UNP. 2010. Buku Panduan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang: FIK UNP
- Willadi, Rasyid. 2011. Stategi Model Pembelajaran Penjaskesrek. Padang: Sukabina Press.
- Yusuf, A. Muri. 2005. Metodologi Penelitian. Padang: UNP Press.